

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Burlian, Paisol. *Sistem Hukum di Indonesia*. Palembang: NoerFikri Offsert, 2015.

Fajar, Mukti dan Yulianto Achmad. *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Friedman, Lawrence M. *Sistem Hukum Perspektif Ilmu Sosial*. Bandung: Nusa Media, 2009.

Hedidi, Mohammed. *Perspective Chapter: Sexual Cybercrime – The Transition from the Virtual Aggression to the Physical Aggression*. Dalam Forensic and Legal Medicine - State of the Art, Practical Applications and New Perspectives. London: IntechOpen, 2023.

Irianto, Sulistyowati. *Teori Hukum Feminis*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2020.

Marzuki, Peter Mahmud. *Penelitian Hukum*. Jakarta: Kencana, 2007.

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media, 2011.

Savitri, Niken. *HAM Perempuan: Kritik Teori Hukum Feminis Terhadap KUHP*. Bandung: PT Refika Aditama, 2008.

Soekanto, Soerjono. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press, 2007.

Suteki dan Galang Taufani. *Metodologi Penelitian Hukum (Filsafat, Teori, dan Praktik)*. Depok: Rajawali Pers, 2022.

### Publikasi Terbitan Lembaga/Organisasi

Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT). 2020. “Strategi Nasional Kecerdasan Artifisial Indonesia 2020-2045”. Jakarta: Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi

Kedutaan Besar Republik Indonesia Brussel. 2021. *A Policy Brief EU General*

*Data Protection Regulation (GDPR)*. Brussel: Kedutaan Besar Republik Indonesia Brussel.

Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan. 2020. *Kekerasan Terhadap Perempuan Meningkat: Kebijakan Penghapusan Kekerasan Seksual Menciptakan Ruang Aman Bagi Perempuan dan Anak Perempuan*. Jakarta: Komnas Perempuan.

Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan. 2021. *Perempuan dalam Himpitan Pandemi Lonjakan Kekerasan Seksual, Kekerasan Siber, Perkawinan Anak, dan Keterbatasan Penanganan di Tengah Covid-19*. Jakarta: Komnas Perempuan.

Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan. 2022. *Bayang-Bayang Stagnansi: Daya Pencegahan dan Penanganan Berbanding Peningkatan Jumlah, Ragam, dan Kompleksitas Kekerasan Berbasis Gender Terhadap Perempuan*. Jakarta: Komnas Perempuan.

Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan. 2022. *Bergerak Bersama Membangun Ruang Aman Siber: Belajar dari Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Siber di Mancanegara*. Cet. 1. Jakarta: Komnas Perempuan.

## **Jurnal**

Ayuningtyas, Nabila Chandra dan Subekti. 2021. "Urgensi Perlindungan Hukum bagi Korban Pornografi Balas Dendam (*Revenge Porn*)". *Recidive*. Vol. 10. No. 3.

Christian, Jordy Herry. 2020. "Sekstorsi: Kekerasan Berbasis Gender *Online* dalam Paradigma Hukum Indonesia". *Binamulia Hukum*. Vol. 9. No. 1.

Diniaty, Amirah. 2013. "Mewaspada Secondary Traumatic Stress Saat Memberi Pelayanan Konseling". *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. Vol. 1. No. 2.

Disemadi, Hari Sutra. 2022 "Lensa Penelitian Hukum: Esai Deskriptif tentang Metodologi Penelitian Hukum". *Journal of Judicial Review*. Vol. 24. No. 2.

Hutapea, Sintong Arion. 2021. "*Right to be Forgotten sebagai Bentuk Rehabilitasi bagi Korban Pelanggaran Data Pribadi*". *Jurnal Jurisprudenta*. Vol. 1. No. 1.

K, Phillips, Davidson JC, Farr RR, Burkhardt C, Caneppele S, dan Aiken MP.

2022. “*Conceptualizing Cybercrime: Definitions, Typologies and Taxonomies*”. Forensic Science. Vol. 2. No. 2.
- Noval, Sayid Mohammad Rifqi dan Ahmad Jamaludin. 2020. “Menimbang Kembali Kehadiran Hak Untuk Dilupakan: Penerapan dan Potensi Ancaman”. Jurnal Legislasi Indonesia. Vol. 17. No. 3
- Pahlevi, Farida Sekti. 2022. Pemberantasan Korupsi di Indonesia: Perspektif *Legal System* Lawrence M. Friedman, Jurnal El-Dusturie. Vol. 1. No. 1.
- Purwadi, Ari dan Cita Yustisia Serfiyani. 2022. “*Legal Landscape on National Cybersecurity Capacity in Combating Cyberterrorism Using Deep Fake Technology in Indonesia*”. International Journal of Cyber Criminology. Vol. 16. No. 1.
- Raseukiy, Sayyidatiihayaa Afra Geubrina dan Yassar Aulia, 2019.”Membuka Cakrawala Terhadap Akses Keadilan Bagi Korban Kejahatan Seksual di Indonesia: Tinjauan Paradigmatis Atas Penegakan Hukum”. Majalah Hukum Nasional. Vol. 49. No. 1.
- Sakina, Ade Irma dan Dessy Hasanah Siti A. 2017. “Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia”. Social Work Journal. Vol. 7. No. 1.
- Scales, Ann. “*Towards a Feminist Jurisprudence, University of New Mexico School of Law.*” *Indiana Law Journal*. Vol. 56. No. 3.
- Sugiyanto, Okmaisya. 2021. “Perempuan dan Revenge Porn: Konstruksi Sosial terhadap Perempuan Indonesia dan Perspektif Viktimologi”. Jurnal Wanita dan Keluarga. Vol. 2. No. 1.
- Sulistiyawan, Aditya Yuli. 2018. “*Feminist Legal Theory* Dalam Telaah Paradigma: Suatu Pemetaan Filsafat Hukum”. Masalah-Masalah Hukum. Vol. 47. No.1.
- Trihastuti, Annisa dan Fathul Lubabin Nuqul. 2020. “Menelaah Pengambilan Keputusan Korban Pelecehan Seksual Dalam Melaporkan Kasus Pelecehan Seksual”. Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi Vol. 11. No. 1.
- Wardhani, Yurika Fauzia dan Weny Lestari. 2007. “Gangguan Stress Pasca Trauma pada Korban Pelecehan Seksual dan Perkosaan”. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem dan Kebijakan Kesehatan. Vol. 20. No. 4.
- Westerlund, Mika. 2019. “*The Emergence of Deepfake Technology: A Review*”. Technology Innovation Management Review. Vol. 9. No. 9.

Yudiana, Teguh Cahya, Sinta Dewi, dan Enni Soerjati. 2022, “*The Urgency of Doxing on Social Media Regulation and the Implementation of Right to Be Forgotten on Related Content for the Optimization of Data Privacy Protection in Indonesia*”. Padjadjaran Jurnal Ilmu Hukum. Vol. 9. No. 1.

### **Skripsi, Tesis, Disertasi**

Adkiras, Fadillah. 2023. “*Right to be Forgotten sebagai Upaya Pemulihan Korban Kekerasan Seksual Berbasis Elektronik*”. Tesis Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Alrah, Zikraini. 2021. “*Khitan pada Perempuan Perspektif Nawal Al-Sa’Adawi (Kajian Feminisme)*”. Skripsi Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Maryati, Pita. 2022. “*Konsep Aurat Perempuan dalam QS. an-Nūr Ayat 31 dan QS. Al Ahzāb Ayat 59 (Studi Penafsiran Wahbah az-Zuhailly dalam Kitāb Tafsīr al-Munīr)*”. Tesis Magister Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram.

### **Prosiding**

Lee, Jongwon. 2016. “*What the Right to Be Forgotten Means to Companies: Threat or Opportunity?*”. Procedia Computer Science. Vol. 91.

Sakman, 2015, “*Peran Strategis PKn dalam Membangun Budaya Hukum yang Berkeadaban*”. Disampaikan dalam Seminar Nasional “*Revolusi Mental dan Kemandirian Bangsa Melalui Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial dalam Menghadapi MEA 2015*”, Makassar, 28-29 November.

Handayani, Sri Ana. 2020. “*Humaniora dan Era Disrupsi Teknologi dalam Konteks Historis*”. E-Prosiding Seminar Nasional. Vol. 1. No. 1

### **Peraturan Perundang-Undangan**

Indonesia. Undang-Undang Dasar 1945

Indonesia. Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual. UU No. 12 Tahun 2022, LN No. 120 Tahun 2022, TLN No. 6792.

Indonesia. Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi. UU No. 27 Tahun 2022, LN No. 196 Tahun 2022, TLN No. 6820

Indonesia. Undang-Undang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun

2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. UU No. 19 Tahun 2016, LN No. 251 Tahun 2016, TLN No. 5952.

## **Dokumen International**

*General Data Protection Regulation 2016/679 (GDPR)*

Konstitusi Turki

*Personal Data Protection Law No. 6698 ("KVKK")*

## **Website**

Binar Academy. “Teknik Analisis Data: Pengertian dan Jenis Data yang Wajib Diketahui”. <https://www.binaracademy.com/blog/teknik-analisis-data>. Diakses pada 8 November 2023.

Cari Layanan. “Bagaimana Cara Melawan *Rape Culture* dan *Victim Blaming*?”, <https://carilayanan.com/bagaimana-cara-melawan-rape-culture-dan-victim-blaming/>. Diakses pada 13 Februari 2024.

Global Freedom of Expression Columbia University. “*The Case of the Rape Survivor’s Right to Be Forgotten (India)*”. <https://globalfreedomofexpression.columbia.edu/cases/the-case-of-the-rape-survivors-right-to-be-forgotten-india/>. Diakses pada 29 Februari 2024.

Kementerian Hukum dan HAM RI. “RUU KUHP Tinggalkan Paradigma Hukum Pidana Sebagai Alat Balas Dendam”. <https://www.kemenkumham.go.id/berita-utama/ruu-kuhp-tinggalkan-paradigma-hukum-pidana-sebagai-alat-balas-dendam>. Diakses pada 5 Desember 2023.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. “Jelang Dua Tahun UU TPKS Diundangkan, Menteri PPPA Pastikan Ketujuh Peraturan Turunan UU TPKS Segera Rampung”. <https://www.kemenpppa.go.id/page/view/NDkxOQ==>. Diakses pada 17 Februari 2024

Koran Tempo. “Jangan Rusak Reputasi Korban Kekerasan Seksual”. <https://koran.tempo.co/read/klinik-hukum-perempuan/484324/hak-reputasi-korban-kekerasan-seksual>. Diakses pada 3 Desember 2023.

- Rutledge, Margie. “*The U.N. Needs a Reboot: A Declaration of Digital Human Rights*”.  
[https://www.ohchr.org/sites/default/files/Documents/Issues/Racism/SR/RaceBordersDigitalTechnologies/Margie\\_Rutledge.pdf](https://www.ohchr.org/sites/default/files/Documents/Issues/Racism/SR/RaceBordersDigitalTechnologies/Margie_Rutledge.pdf). Diakses pada 3 Desember 2023.
- SAFENet dan Kolektiv Advokat untuk Keadilan Gender. 2020. “Panduan NCII Seri 1: Sigap Hadapi Ancaman Penyebaran Konten Intim Non-Konsensual”.  
<https://awaskbgo.id/wp-content/uploads/2021/02/Panduan-NCII-1-v3.pdf>.  
Diakses pada 30 November 2023.
- Sinombor, Sonya Hellen. “Implementasi Terhambat, Aturan Pelaksana UU TPKS Mendesak Disahkan”,  
[https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/11/27/implementasi-terhambat-aturan-pelaksana-uu-tpks-mendesak-disahkan?status=sukses\\_login%3Fstatus\\_login%3Dlogin](https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/11/27/implementasi-terhambat-aturan-pelaksana-uu-tpks-mendesak-disahkan?status=sukses_login%3Fstatus_login%3Dlogin). Diakses pada 21 Desember 2023
- Sirie, Mohammad Iqsan. “Mengenal *Right to be Forgotten* Oleh: Mohammad Iqsan Sirie”.  
<https://www.hukumonline.com/berita/a/mengenal-iright-to-be-forgotten-i-oleh--mohammad-iqsan-sirie--lt586219e8e529d/>. Diakses pada 10 November 2023.
- Thea, Ady. “Mendorong Percepatan Terbitnya Peraturan Pelaksana UU TPKS”.  
<https://www.hukumonline.com/berita/a/mendorong-percepatan-terbitnya-peraturan-pelaksana-uu-tpks-lt6422a4d56baaa/>. Diakses pada 17 Februari 2024.
- UNHCR. “*A Victim-Centered Approach*”.  
<https://www.unhcr.org/whatwedo/howwe-work/tackling-sexual-exploitation-abuse-and-harassment/victim-centred-approach>. Diakses pada 14 Desember 2023.
- United Nations, “Victims’ Right First”,  
[https://www.un.org/en/victims-rights\\_first](https://www.un.org/en/victims-rights_first). Diakses pada 14 Desember 2023.